

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah (studi kasus di BMT NU Sejahtera cabang Kendal), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel karakter nasabah terhadap pembiayaan bermasalah di BMT NU Sejahtera cabang Kendal. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi karakter nasabah (X1) sebesar 3,007 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter nasabah perlu diperhatikan oleh pihak BMT saat melakukan transaksi pembiayaan. Karena memang karakter setiap nasabah berbeda-beda dan sulit dinilai. Karakter nasabah juga akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keuangan BMT. Jika karakter nasabah jelek dan mereka menunggak bahkan ada yang macet melakukan pembiayaan maka pihak BMT akan mengalami kerugian.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah di BMT NU Sejahtera cabang Kendal. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi kondisi ekonomi nasabah (X2) sebesar

0,250 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi nasabah juga perlu diperhatikan oleh pihak BMT dalam memberikan pembiayaan. Nasabah yang sebagian besar sebagai pedagang kecil, petani dan karyawan dimana pendapatan mereka tidak terlalu besar, bahkan untuk pedagang biasanya banyak pesaing yang usahanya sejenis akan memperlambat pembayaran pembiayaan jika mereka tidak dapat bersaing. Para petani yang pendapatannya juga tergantung dari hasil panen mereka juga akan memperlambat pembayaran pembiayaan mereka pada pihak BMT.

3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah di BMT NU Sejahtera cabang Kendal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *P Value* 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dan ditunjukkan oleh angka *R Square* atau *Koefisiensi Determinasi R²* sebesar 75%, sedang sisanya yang 25% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dimaka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak BMT NU Sejahtera cabang Kendal

- a) BMT NU Sejahtera harus meningkatkan lagi analisis karakter nasabah yang akan melakukan pembiayaan di BMT dan melihat kondisi disekitar usaha atau sekitar lingkungan yang ditempati oleh nasabah agar pembiayaan dapat berjalan terus dengan lancar dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan baik pihak BMT maupun nasabah. Selain karakter dan kondisi ekonomi analisis 5C dalam memberikan pembiayaan harus terus diperhatikan dan ditingkatkan.
- b) BMT NU Sejahtera harus terus mengembangkan inovasi produk-produknya, sehingga dapat bersaing dengan lembaga keuangan pada umumnya dan idealisme produk atau kinerja berdasarkan syariat islam yang haru terus-menerus dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah di BMT NU Sejahtera cabang Kendal.

Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, namun ternyata peneliti ini masih banyak keterbatasan penelitian, antara lain :

1. Obyek penelitian yang masih kecil, artinya luas penelitian yang masih kurang, hanya pada BMT NU Sejahtera cabang Kendal, sehingga kurang bisa digeneralisasikan untuk semua lembaga keuangan syari'ah di kota lain.

2. Kurangnya variabel penelitian yang dimasukkan dalam model, sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.

5.3 Penutup

Dengan ucapan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Illahi Rabbi, karena hanya *pertolongan* dan petunjuk-Nya semata, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW.

Apabila dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, hal tersebut bukan semata-mata kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalam penulisannya, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Untuk itu penulis dengan senang hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikanskripsi ini.

Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya. Amin...